

ABSTRAK

Latar Belakang: Kesehatan gigi dan mulut merupakan aspek penting yang berpengaruh terhadap kualitas hidup individu. Salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan adalah perilaku. Pendidikan, sebagai faktor predisposisi perilaku, berperan penting dalam membentuk cara individu memahami dan menerapkan upaya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Meskipun Kota Semarang menempati peringkat keempat dengan tingkat pendidikan tertinggi di Jawa Tengah, angka masalah kesehatan gigi dan mulut di kota ini tercatat sebagai yang tertinggi di provinsi tersebut. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada penduduk di wilayah Kota Semarang. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain observasional analitik *cross-sectional*. Sebanyak 385 responden penduduk Kota Semarang mengisi kuesioner terkait perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, yang mencakup tiga indikator yaitu pengetahuan, sikap, dan tindakan, serta data mengenai tingkat pendidikan. Analisis data dilakukan dengan uji *Spearman Rank* untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. **Hasil:** Penelitian ini didapatkan hasil $p = <0,001$, terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada penduduk di wilayah Kota Semarang. Nilai koefisien korelasi yaitu $r = 0,273$ menunjukkan bahwa kekuatan hubungan bersifat cukup dengan arah hubungan yang positif. **Kesimpulan:** Semakin tinggi pendidikan, semakin baik perilaku pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci: Tingkat pendidikan, perilaku kesehatan gigi dan mulut, Kota Semarang